

Ebiet G. Ade, Nyanyian Kasmaran

:Sejak engkau bertemu lelaki bermata lembut
:ada yang tersentak dari dalam dadamu
:Kau menyendiri duduk dalam gelap
:bersenandung nyanyian kasmaran
:dan tersenyum entah untuk siapa
:Nampaknya engkau tengah mabuk kepayang
:Kau pahat langit dengan angan-angan
:Kau ukir malam dengan bayang-bayang

:Jangan hanya diam kau simpan dalam duduk termenung
:Malam yang kau sapa lewat tanpa jawab
:Bersikaplah jujur dan terbuka
:Tumpahkanlah perasaan yang sarat
:dengan cinta yang panas bergelora
:Barangkali takdir tengah bicara
:la diperuntukkan buatmu
:dan pandangan matanya memang buatmu

:du du du

:Mengapa harus sembunyi dari kenyataan?
:Cinta kasih sejati kadang datang tak terduga
:Bergegaslah bangun dari mimpi
:atau engkau akan kehilangan
:keindahan yang tengah engkau genggam
:Anggap saja takdir tengah bicara
:la datang dari langit buatmu
:dan pandangan matanya khusus buatmu

:du du du